

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diperkirakan tekanan darah tidak normal membuat 9,6 juta kematian dan salah satu pemicu munculnya penyakit komplikasi lainnya (*WHO 2023*). Disaat terkena tekanan darah tinggi duk jantung pertama dan duk terakhir diatas rentan normal Safitri et al, 2021.

Berdasarkan riset Riskesdas tahun 2023, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34 %. Di Jawa Tengah, hipertensi pada dewasa berusia ≥ 18 tahun mencapai 37,9%, sedangkan di Kabupaten Grobogan mencapai 45,28%.

Pada pasien yang mengalami hipertensi sering ditemukan masalah keperawatan yakni nyeri kepala. Kondisi ini memicu penyempitan aliran darah dan meningkatkan tekanan intrakranial sehingga menimbulkan – nyeri, terutama pada bagian oksipital (Hidayah et al., 2022). Jika tidak segera dilakukan tindakan, hipertensi dapat menimbulkan komplikasi yang berlanjut Riskesdas, 2018.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani hipertensi selain dari obat-obatan antara lain relaksasi, kompres hangat, pengaturan pola makan rendah garam, serta terapi rebusan air jahe merah (Nasrul Sani and Fitriyani 2021).

Jahe merah memiliki banyak manfaat yang telah dipelajari, termasuk sifatnya sebagai anti peradangan. Golongan senyawa shogaol dan gingerol

adalah komponen utama jahe merah (Widya and Ayurveda 2019). Terapi rendaman jahe merah dapat membantu melebarkan pembuluh darah dan membuat kenyamanan. Sehingga, terapi rendam jahe merah dapat menjadi terapi non farmakologi dalam stabilkan darah tinggi (Muksin et al., 2023).

Berdasarkan studi kasus yang dilaksanakan oleh Fakhruddin Nasrul Sani pada tahun 2021 dengan judul " efektifitas rendam kaki rebusan air jahe merah terhadap penderita hipertensi di Posyandu Ngudi Rahayu RT 01/ RW 14, Bolon, Colomadu." menunjukkan bahwa pada 42 pasien hipertensi diterapi sekali sehari 20 menit, baik pada pagi maupun sore hari. Hasil penelitian ini menunjukkan 17 pasien ada penurunan tekanan darah setelah pasien menjalani terapi tersebut (Nasrul Sani and Fitriyani 2021).

Berdasarkan data rekam medis RS Panti Rahayu (YAKKUM) Purwodadi periode November 2024 hingga November 2025, terdapat 1.690 kasus hipertensi. Penatalaksanaan yang telah diberikan meliputi pemantauan tanda-tanda vital, pemberian analgetik, dan anjuran diet rendah garam. Berdasarkan kondisi ini, penulis ingin melaksanakan studi dengan judul “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada Tn. U dengan Fokus Intervensi Terapi Rendam Kaki Air Hangat Jahe Merah untuk Stabilkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di RS Panti Rahayu (YAKKUM) Purwodadi.”

B. Rumusan Masalah

Mengenai latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diambil rumusan penelitian ialah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn.U Dengan Fokus Intervensi Terapi Rendaman Kaki Air Hangat Jahe Merah Untuk Stabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rs Panti Rahayu (YAKKUM) Purwodadi ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan gambaran umum tentang Asuhan Keperawatan dengan fokus intervensi terapi Rendaman Kaki Air Hangat Jahe Merah Untuk Stabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini agar penulis mampu:

- A. Mendiskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada pasien hipertensi
- B. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi.
- C. Mendiskripsikan hasil perencanaan keperawatan pada pasien hipertensi.
- D. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien hipertensi.
- E. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi.

F. Menganalisis intervensi inovasi pemberian terapi rendaman kaki air hangat dengan jahe merah pada pasien hipertensi di RS Panti Rahayu (YAKKUM) Purwodadi.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman dari efek terapi rebusan air jahe merah untuk mengatasi rasa sakit oleh peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi dalam rangka menyusun laporan penelitian.

2. Bagi Pasien

Sebagai referensi dan sumber informasi untuk pencegahan, pengobatan, serta perawatan bagi pasien yang mengalami hipertensi disertai masalah nyeri akut akibat lonjakan darah tinggi.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Sebagai sumber informasi serta acuan untuk pencegahan, pengobatan dan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami atau menderita hipertensi dengan masalah nyeri akibat peningkatan tekanan darah bisa ditangani dengan non farmakologi serta dapat dilakukan secara mandiri.

4. Bagi Lahan Praktek

Sebagai tindakan dalam pengobatan dan perawatan pasien yang menderita hipertensi dengan masalah nyeri akibat peningkatan tekanan darah, selain dilakukan tindakan farmakologi, namun juga bisa dengan teknik non farmakologi.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai arsip untuk pengembangan penelitian karya ilmiah bagi peneliti berikutnya, dan sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi mahasiswa lain

E. Sistematika Penulisan

Penulisan KTI ini dibagi menjadi V BAB dengan sistematika, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat dan sistematika penulisan KTI.

BAB II Konsep Teori berisi tentang penjelasan teori, konsep pengkajian dan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian

BAB III Tinjauan Kasus mengenai identitas pasien, data observasi, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

BAB IV Pembahasan mengenai analisis asuhan keperawatan yang dilakukan dengan membandingkan kondisi pasien dan intervensi yang diberikan dengan teori dan standar keperawatan.

BAB V Penutup mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan.